



**UPAYA GURU DALAM MENGATASI KESULITAN BELAJAR  
SISWA KELAS IV SDN 1 GONDANGLEGI WETAN PADA  
MATA PELAJARAN BAHASA INDONESIA**

**SKRIPSI**

Oleh:

**MOH. YUSRON FU'ADI**

**NPM. 21901013068**



**UNIVERSITAS ISLAM MALANG  
FAKULTAS AGAMA ISLAM  
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH  
IBTIDAIYYAH  
2023**



**UPAYA GURU DALAM MENGATASI KESULITAN BELAJAR  
SISWA KELAS IV SDN 1 GONDANGLEGI WETAN PADA  
MATA PELAJARAN BAHASA INDONESIA**

**SKRIPSI**

**Diajukan Kepada Universitas Islam Malang untuk Memenuhi Salah Satu  
Persyaratan dalam Menyelesaikan Program Sarjana (S1)  
pada Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah**

**Oleh:**

**MOH. YUSRON FU'ADI**

**NPM. 21901013068 ★★**

**UNISMA**

**UNIVERSITAS ISLAM MALANG  
FAKULTAS AGAMA ISLAM  
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH  
IBTIDAIYYAH**

**2023**

## ABSTRAK

Fu'adi, Moh. Y. 2024. *Upaya Guru dalam Mengatasi Kesulitan Belajar pada Siswa Kelas IV SDN 1 Gondanglegi Wetan pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia*. Skripsi. Program studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Fakultas Agama Islam, Universitas Islam Malang, Pembimbing 1: Dr. Muhammad Sulistiono, M.Pd. Pembimbing 2: Bagus Cahyanto, M.Pd.

**Kata Kunci:** Upaya Guru, Kesulitan Belajar, Bahasa Indonesia

Kesulitan belajar terjadi pada siswa kelas IV SDN 1 Gondanglegi Wetan. Metode belajar yang kurang inovatif menimbulkan kesulitan siswa dalam menerima materi. Metode pembelajaran yang digunakan oleh guru adalah pembelajaran ceramah dan diskusi dua arah. Hal inilah yang menjadi faktor utama kesulitan belajar siswa muncul. Pada fenomena ini, kesulitan belajar siswa menimbulkan motivasi belajar menurun hingga siswa tidak memiliki keinginan untuk bisa memahami mata pelajaran bahasa Indonesia.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bentuk kesulitan belajar, faktor-faktor yang mempengaruhi kesulitan belajar serta upaya guru dalam mengatasi kesulitan belajar. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode penelitian deskriptif kualitatif. Pengambilan data dilakukan menggunakan wawancara, observasi serta dokumentasi.

Terdapat tiga poin hasil penelitian yang pertama bentuk kesulitan belajar yang dialami oleh siswa kelas IV SDN 1 Gondanglegi Wetan yaitu: a) siswa menunjukkan sikap malas dan tidak mau memperhatikan; b) kesulitan menyusun kalimat dan puisi; c) tidak menyukai mata pelajaran bahasa Indonesia. Poin kedua adalah faktor-faktor yang menyebabkan munculnya kesulitan belajar pada siswa kelas IV SDN 1 Gondanglegi Wetan ada 2 yaitu: a) faktor internal meliputi kemampuan intelektual siswa, motivasi dan minat belajar siswa, kondisi kesehatan siswa serta sikap siswa ketika proses pembelajaran berlangsung; b) faktor eksternal meliputi lingkungan keluarga, lingkungan sekolah, guru, materi pembelajaran. Poin ketiga adalah upaya guru dalam mengatasi kesulitan belajar

pada siswa kelas IV SDN 1 Gondanglegi Wetan yaitu: a) membuat RPP; b) menerapkan RPP; c) menyederhanakan bahasa; d) penyesuaian metode pembelajaran; e) pendampingan secara mandiri; f) melibatkan orang tua siswa; g) evaluasi.



## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Konteks Penelitian

Pendidikan merupakan suatu komponen yang sangat penting bagi keberlangsungan hidup masyarakat. Seperti yang tercantum dalam UUD 1945 pasal 31 menyebutkan bahwa setiap warga negara berhak atas pendidikan dan pemerintahan mewajibkan setiap warga negaranya untuk mengemban pendidikan dasar. Pendidikan tingkat sekolah dasar menurut Kurikulum 1994 memiliki tujuan: (1) mendidik para siswa agar menjadi warga Indonesia seutuhnya yang berdasarkan Pancasila yang mampu bertanggungjawab mengembangkan diri sendiri serta pembangunan bangsa; (2) memberikan kemampuan yang diperlukan untuk para siswa dapat melanjutkan pendidikan ke tingkat yang lebih tinggi; dan (3) memberikan pembekalan kemampuan dasar untuk bertahan dan bersosialisasi pada kehidupan bermasyarakat serta dapat mengembangkan diri sesuai dengan bakat, minat dan kemampuannya (Depdikbud, 1994).

Dalam pembelajaran tingkat sekolah dasar, metode yang diterapkan untuk belajar sangat beragam macamnya. Metode pembelajaran ini sangat penting untuk mencapai tujuan pembelajaran serta dapat mempengaruhi minat belajar siswa. Metode belajar sendiri menurut Sugihartono, dkk (2007) merupakan cara-cara yang dibangun dalam proses pembelajaran sehingga hasil yang diperoleh sesuai dengan tujuan awal. Sebagai seorang guru, menerapkan metode pembelajaran yang berkualitas sangat penting untuk keberlangsungan kegiatan belajar mengajar. Dalam pelaksanaannya, kegiatan belajar tidak selalu berjalan sesuai dengan apa yang diharapkan. Siswa memiliki kemampuan, motivasi belajar serta cara belajar masing-masing sehingga hasil belajar siswa akan berbeda-beda.

Siswa dituntut untuk belajar akademik dan non akademik di sekolah dan tentunya setiap siswa memiliki karakteristiknya masing-masing. Dalam proses pembelajaran di sekolah, kerap kali siswa mengalami kesulitan belajar.

Kesulitan belajar dapat terjadi karena adanya ketidakmampuan siswa dalam menyimak, membaca, menulis, berkomunikasi secara verbal, serta menalar (Fatmasari dan Bahrodin, 2022). Siswa dengan kesulitan belajar akan berpengaruh terhadap prestasi akademik bahkan bisa berpengaruh terhadap tumbuh kembangnya. Kesulitan belajar dapat diidentifikasi dengan melihat pada hasil belajar atau diuji menggunakan alat.

Kesulitan belajar ini terjadi pada siswa kelas IV SDN 1 Gondanglegi Wetan terutama pada mata pelajaran bahasa Indonesia. Prestasi belajar yang menurun, dan metode belajar yang kurang inovatif menimbulkan kesulitan siswa dalam menerima materi. Metode pembelajaran yang digunakan oleh guru adalah pembelajaran ceramah dan diskusi dua arah menjadi faktor utama kejenuhan belajar siswa muncul, apalagi bahasa Indonesia adalah mata pelajaran yang pasti ada disetiap jenjang pendidikan. Pada fenomena ini, kesulitan belajar siswa menimbulkan motivasi belajar menurun hingga siswa tidak memiliki keinginan untuk bisa memahami mata pelajaran bahasa Indonesia.

Dalam Undang Undang Dasar 1945 Bab XV pasal 36 menyebutkan bahwa Bahasa Indonesia merupakan bahasa resmi Republik Indonesia. Martaulina (2018) menyebutkan bahwa dalam Kongres Sumpah Pemuda tahun 1928 bahasa Indonesia adalah bahasa persatuan serta bahasa yang dijunjung tinggi. Oleh karena itu, bahasa Indonesia memiliki peran yang sangat penting dalam kehidupan sehari-hari yaitu sebagai alat untuk berkomunikasi terutama dalam bidang akademik. Adapun fungsi bahasa Indonesia yang diambil dari berbagai literatur bahasa dan ahli bahasa ada empat yaitu; bahasa sebagai komunikasi, bahasa sebagai alat ekspresi, bahasa sebagai alat adaptasi dan integrasi serta bahasa sebagai alat kontrol sosial

Pendidikan bahasa Indonesia tingkat sekolah dasar menargetkan para pembelajarnya memiliki keterampilan membaca, menulis, menyimak, serta keterampilan berbicara (Ginting, 2020). Dalam pembelajaran yang dilakukan siswa kelas IV SDN 1 Gondanglegi Wetan, guru sering mengajak para siswa agar aktif berpartisipasi. Guru berupaya membangun suasana yang



menyenangkan saat belajar dengan cara sesekali melempar pertanyaan secara acak kepada siswa. Namun, karena metode tersebut tidak diubah dalam jangka waktu yang lama sehingga kejenuhan belajar tidak dapat dihindari. Banyak siswa yang akhirnya acuh dan tidak ingin lagi mendengarkan penjelasan guru. Munculnya sikap acuh ini mengindikasikan adanya kesulitan dalam belajar. Dikarenakan metode belajar yang monoton dan kurang merata sehingga menyebabkan beberapa siswa tidak memiliki motivasi untuk belajar.

Fenomena di atas peneliti dapatkan ketika mengunjungi SDN 1 Gondanglegi Wetan pada 12 September 2023. Peneliti melakukan observasi secara menyeluruh terhadap proses pembelajaran Bahasa Indonesia yang berfokus pada kelas IV. Langkah yang diambil yaitu: 1) melakukan perijinan untuk melakukan penelitian di SDN 1 Gondanglegi Wetan; 2) melakukan observasi atau pengamatan tentang proses pembelajaran Bahasa Indonesia pada siswa kelas IV; 3) melakukan wawancara kepada kepala sekolah; 4) melakukan wawancara kepada guru kelas sekaligus pengajar Bahasa Indonesia; 5) melakukan wawancara kepada siswa kelas IV tentang proses pembelajaran Bahasa Indonesia. (O1.SEKOLAH.IX/23)

Berdasarkan observasi yang telah dilakukan oleh peneliti pada siswa kelas IV SDN 1 Gondanglegi Wetan, fenomena kesulitan belajar pada mata pelajaran Bahasa Indonesia ini paling banyak dialami siswa adalah kesulitan memahami struktur bahasa. Kesulitan lain yang dialami oleh siswa adalah pemahaman peribahasa, menafsirkan puisi, penggunaan tata bahasa yang baik dan benar serta memahami isi teks bacaan yang dikaitkan dengan soal-soal setelahnya. SDN 1 Gondanglegi Wetan merupakan sekolah dasar yang terletak di Jl. Murcoyo I, Gondanglegi Wetan, Kecamatan Gondanglegi, Kabupaten Malang. Memiliki jumlah murid sebanyak 396 siswa, sekolah dasar ini dibina oleh 20 guru yang terdiri dari 12 guru kelas dan 8 guru mata pelajaran.

Pada fenomena yang terjadi pada siswa kelas IV SDN 1 Gondanglegi Wetan ini, perlu dilakukan evaluasi secara menyeluruh pada proses belajar mengajar. Menurut Ainin, dkk (2020) dalam penelitiannya yang berjudul *Using Information Technology: Efforts in Overcoming Student Learning Difficulties*,

menyebutkan bahwa metode belajar dengan memanfaatkan teknologi informasi dapat membantu memecahkan masalah terkait dengan kesulitan belajar. Teknologi informasi yang digunakan dalam proses belajar adalah audio visual menggunakan televisi, pemaparan materi menggunakan power point yang menarik dengan memanfaatkan media grafis berisi gambar atau karikatur. Teknologi informasi yang digunakan sebagai media pembelajaran sangat efektif mengurangi kesulitan siswa dalam belajar. Pembelajaran menjadi lebih menyenangkan dan meningkatkan keaktifan serta kreativitas siswa.

Adapun penelitian yang dilakukan oleh Rosita, dkk (2022) dengan judul “Upaya Guru dalam Mengatasi Kesulitan Belajar Siswa Kelas V Sekolah Dasar Negeri 3 Ketapang Raya”. Penelitian ini kesulitan yang dialami siswa menimbulkan hasil belajar siswa dibawah rata-rata. Upaya yang dilakukan untuk menanggulangi kesulitan belajar adalah (1) memberikan remedial (pengajaran ulang) untuk siswa yang memiliki hasil belajar dibawah rata-rata yang ditetapkan serta untuk siswa yang lambat mempelajari materi; (2) mengembalikan konsentrasi belajar siswa dengan melakukan yel-yel; (3) menciptakan suasana belajar yang menyenangkan dan mengajak siswa untuk aktif saat pembelajaran yang dilakukan mulai merasakan kejenuhan; (4) memberikan bimbingan konseling kepada siswa yang memiliki sikap menyimpang.

Dari uraian konteks penelitian ini, peneliti ingin mengkaji lebih jauh mengenai upaya mengatasi kesulitan belajar bahasa Indonesia yang fenomena ini terjadi pada sekolah tingkat dasar. Bahasa Indonesia adalah bahasa persatuan dan bahasa komunikasi yang akan digunakan seterusnya sehingga mata pelajaran ini sangat penting diperkuat pondasinya di sekolah tingkat dasar. Berdasarkan hal tersebut, peneliti tertarik untuk mencari tahu faktor penyebab kesulitan belajar serta upaya mengatasinya melalui skripsi yang berjudul **“UPAYA GURU DALAM MENGATASI KESULITAN BELAJAR SISWA KELAS IV SDN 1 GONDANGLEGI WETAN PADA MATA PELAJARAN BAHASA INDONESIA”**.



## B. Fokus Penelitian

Berdasarkan pada konteks penelitian yang telah dijabarkan, maka fokus penelitian yang akan diulas adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana perilaku siswa kelas IV SDN 1 Gondanglegi Wetan ketika mengalami kesulitan belajar pada mata pelajaran Bahasa Indonesia?
2. Faktor apa saja yang menyebabkan kesulitan belajar siswa kelas IV SDN 1 Gondanglegi Wetan pada mata pelajaran Bahasa Indonesia?
3. Bagaimana cara mengatasi kesulitan belajar siswa kelas IV SDN 1 Gondanglegi Wetan pada mata pelajaran Bahasa Indonesia?

## C. Tujuan penelitian

Berdasarkan fokus penelitian yang akan diulas dalam penelitian ini, maka tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Mengetahui perilaku siswa kelas IV SDN 1 Gondanglegi Wetan Ketika mengalami kesulitan belajar pada mata pelajaran Bahasa Indonesia.
2. Mengetahui faktor yang menyebabkan kesulitan belajar siswa kelas IV SDN 1 Gondanglegi Wetan pada mata pelajaran Bahasa Indonesia.
3. Mengetahui cara mengatasi kesulitan belajar siswa kelas IV SDN 1 Gondanglegi Wetan pada mata pelajaran Bahasa Indonesia.

## D. Kegunaan penelitian

Berdasarkan latar belakang, penelitian yang telah dilakukan peneliti ini diharapkan akan memberikan manfaat sebagai berikut:

### 1. Manfaat Teoritis

Dengan adanya penelitian ini, diharapkan dapat menambah wawasan dan pengetahuan tentang upaya untuk mengatasi kesulitan belajar pada mata pelajaran bahasa Indonesia terutama pada siswa kelas IV SDN 1 Gondanglegi Wetan. hasil dari penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi untuk lembaga lain maupun menjadi referensi bagi masyarakat.

### 2. Manfaat Praktis

#### a. Bagi Sekolah

Dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat memberikan pendalaman pengetahuan mengenai pentingnya memperhatikan penyebab kesulitan

belajar dan cara mengatasinya untuk menciptakan generasi yang berkualitas.

b. Bagi Pendidik

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat menjadi acuan untuk mengambil keputusan tenaga pendidik SDN 1 Gondanglegi Wetan dalam menetapkan metode belajar yang lebih inovatif serta dapat mengatasi kesulitan belajar.

c. Bagi Siswa

Hasil penelitian ini diharapkan dapat diterapkan pada pembelajaran bahasa Indonesia agar kesulitan belajar dapat teratasi dan menumbuhkan motivasi belajar yang baik.

d. Bagi Peneliti

Dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan referensi untuk peneliti selanjutnya agar dapat lebih memperdalam dan melakukan inovasi pengetahuan yang telah berkembang nantinya.

### E. Definisi operasional

Untuk memberikan pemahaman lebih jelas serta untuk menghindari terjadinya kesalahpahaman, maka dalam sub bab ini peneliti akan menjabarkan penegasan istilah. Berikut penegasan istilah-istilah dalam penelitian ini:

1. Upaya

Upaya menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia Edisi III tahun 2003 adalah usaha untuk mencari jalan keluar sebuah persoalan, untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan, memecahkan suatu persoalan.

2. Kesulitan Belajar

Kesulitan belajar adalah suatu kondisi saat siswa mengalami ketidakmampuan untuk menghadapi tuntutan-tuntutan yang harus dilakukan saat belajar dan menyebabkan proses serta hasil yang kurang memuaskan (Utami, 2020)

3. Bahasa Indonesia

Bahasa Indonesia adalah bahasa persatuan serta bahasa yang memiliki peran yang sangat penting dalam kehidupan sehari-hari yaitu sebagai alat untuk berkomunikasi terutama dalam bidang akademik (Kongres Sumpah Pemuda dalam Martaulina, 2018)

## BAB VI

### KESIMPULAN

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan yang telah dipaparkan, peneliti dapat mengambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Bentuk kesulitan belajar yang dialami oleh siswa kelas IV SDN 1 Gondanglegi Wetan yaitu: a) siswa menunjukkan sikap malas dan tidak mau memperhatikan; b) kesulitan menyusun kalimat dan puisi; c) tidak menyukai mata pelajaran bahasa Indonesia.
2. Faktor-faktor yang menyebabkan munculnya kesulitan belajar pada siswa kelas IV SDN 1 Gondanglegi Wetan ada 2 yaitu: a) faktor internal meliputi kemampuan intelektual siswa, motivasi dan minat belajar siswa, kondisi kesehatan siswa serta sikap siswa ketika proses pembelajaran berlangsung; b) faktor eksternal meliputi lingkungan keluarga, lingkungan sekolah, guru, materi pembelajaran.
3. Upaya guru dalam mengatasi kesulitan belajar pada siswa kelas IV SDN 1 Gondanglegi Wetan yaitu: a) membuat RPP; b) menerapkan RPP; c) menyederhanakan bahasa; d) penyesuaian metode pembelajaran; e) pendampingan secara mandiri; f) melibatkan orang tua siswa; g) evaluasi.

#### B. Saran

Dari penelitian yang telah dilakukan, peneliti dapat memberi saran kepada guru mata pelajaran Bahasa Indonesia yaitu untuk lebih banyak melakukan eksplorasi metode pembelajaran yang relevan dengan kondisi kelas. Dengan penerapan metode pembelajaran yang bervariasi diharapkan dapat mengatasi kesulitan belajar yang dialami oleh siswa. Untuk peneliti selanjutnya diharapkan dapat menggali lebih detail mengenai metode pembelajaran yang sesuai untuk diterapkan di kelas IV SDN 1 Gondanglegi Wetan dan dapat mengatasi kesulitan belajar pada mata pelajaran bahasa Indonesia.

## DAFTAR PUSTAKA

- Ahmadi, K. 2011. *Strategi Pembelajaran Sekolah Terpadu*. Jakarta: Prestasi Pustaka.
- Ainin, D. T., dkk. 2020. Using Information Technology: Efforts in Overcoming Student Learning Difficulties. *Journal of Physics: Conference Series*. Vol. 1779 No. 1. 1-6.
- Ayu, S., dkk. 2021. Analisis Faktor Penyebab Kesulitan Belajar Matematika. *AKSIOMA: Jurnal Program Studi Pendidikan Matematika*. Vol. 10, No. 3. 1611-1622.
- Budiarti, M. 2017. *Bimbingan Konseling di Sekolah Dasar*. Magetan: CV. AE Media Grafika.
- Depdikbud. 1994. *Pedoman Pelaksanaan Kurikulum Pendidikan Dasar-Sekolah Dasar*. Jakarta: BP Dharma Bakti.
- Djamarah, S. B. 2002. *Psikologi Belajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Djamarah, S. B. 2011. *Psikologi Belajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Fatmasari, L., & Bahrodin, A. 2022. Upaya Guru dalam Mengatasi Kesulitan Belajar Siswa. *Jurnal Psikologi Wijaya Putra*. Vol. 3 No.2. 7-20.
- Fiantika, F. R., dkk. 2022. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Padang: PT. Global Eksekutif Teknologi.
- Ginting, M. B. 2020. *Buku Ajar Bahasa Indonesia Sekolah Dasar Kelas Rendah*. Klaten: Lakeisha.
- Hikmah, N. 2019. *Perkembangan Peserta Didik Sekolah Dasar*. Parepare: CV. Kaaffah Learning Center.
- Hoerudin, C. P. 2020. Upaya Meningkatkan Keterampilan dan Pemahaman Membaca dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia pada Materi Cerita Fiksi. *Jurnal Al-Amar (JAA)*. Vol. 1, No. 1. 23-30.
- Irham, M & Wiyani, N. A. 2013. *Psikologi Pendidikan: Teori dan Aplikasi dalam Proses Pembelajaran*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Julita, D. F., & Gumilar, K. 2020 Penerapan Metode Field Trip pada Pembelajaran Bahasa Indonesia untuk Meningkatkan Kemampuan Menulis Puisi Bebas. *Jurnal EDUPENA*. Vol. 1, No. 1. 65-74.
- Khotimah, H., & Suryandari, K. C. 2016. Analisis Kesulitan Menulis Karangan pada Siswa Kelas IV SDN 2 Panjer. *Prosiding Seminar Nasional Inovasi Pendidikan*.
- Martaulina, S. D. 2018. *Bahasa Indonesia Terapan*. Yogyakarta: Deepublish.
- Milacandra, L., Afifulloh, M., & Sulistiono, M. (2019). Strategi dalam Mengatasi Kesulitan Belajar Siswa Kelas 2 MI Al Maarif 02 Singosari. *Jurnal Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah*, Vol. 1 No.3, 30-35.
- Miles, M. B., dkk. 2014. *Qualitative Data Analysis: a Methods Sourcebook*. Washington DC: SAGE Publications, Inc.
- Novilatuzzahro, R. A., Ertanti, D. W., & Cahyanto, B. (2022). Penerapan Motivasi Ekstrinsik Sebagai Upaya Guru Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Kelas 3 MI Tarbiyatul Huda Malang. *Jurnal Pendidikan Madrasah Ibtidaiya*, Vol. 4 No. 3, 253-260.

- Nurmelly, N. 2012. *Membimbing Kesulitan Belajar Siswa*. Palembang: BDK Palembang.
- Paramita, L. D., dkk. (2022). Analisis Kesulitan Belajar Anak Disgrafia pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia di Kelas IV SDN Karang Tengah 5 Kota Tangerang. *Berajah Journal*. Vol. 2, No. 1. 133-138.
- Rosita, I., dkk. 2022. Upaya Guru dalam Mengatasi Kesulitan Belajar Siswa Kelas V Sekolah Dasar Negeri 3 Ketapang Raya. *Journal of Classroom Action Research*. Vol. 4 No. 3. 51-59.
- Sabri, A. 1996. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: CV Pedoman Ilmu Jaya.
- Sari, N. A., dkk. 2018. Penerapan Pembelajaran Tematik Terpadu di Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan: Teori, Penelitian, dan Pengembangan*. Vol. 3 No. 12. 1572-1582.
- Semiawan, C. R. 2010. *Metode Penelitian Kualitatif*. Jakarta: Grasindo.
- Soesilo, T. D., dkk. (2024). Pelaksanaan Diagnostik Kesulitan Belajar Peserta Didik oleh Guru. *Scholaria: Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan*, Vol. 14 No. 1. 59-67.
- Sudaryana, B., & Agusiady, H. R. R. 2022. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Sleman: Deepublish Publisher.
- Sugihartono, dkk. 2007. *Psikologi Pendidikan*. Yogyakarta: UNY Press.
- Sugiyono. 2011. *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif R&D*. Bandung: Penerbit Alfabeta.
- Syah, M. 2003. *Psikologi Pendidikan: Suatu Pendekatan Baru*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Syah, M. 2008. *Psikologi Pendidikan: Suatu Pendekatan Baru*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Utami, F. N. 2020. Peranan Guru dalam Mengatasi Kesulitan Belajar Siswa SD. *Jurnal Ilmu Pendidikan*. Vol. 2 No. 1. 93-101.
- West, R., & Turner, L. H. 2008. *Pengantar Teori Komunikasi Edisi 3 Analisis dan Aplikasi*. Jakarta: Salemba Humanika.
- Yusriani, L., dkk. 2020. Upaya Guru dalam Menanggulangi Kesulitan Belajar Siswa. *Jurnal Pendidikan dan Pengajaran (JPP)*. Vol. 1, No. 3. 106-119.

UNISMA